

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern dan kompleks telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang dakwah. Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing umat Islam agar memahami ajaran agama secara lebih mendalam. Dalam kehidupan sehari-hari, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas sosial, termasuk dalam dunia perdagangan. Islam mengajarkan bahwa berdagang bukan sekedar mencari keuntungan materi, tetapi juga harus berlandaskan prinsip kejujuran, keadilan, dan keberkahan. Oleh karena itu, pemahaman agama yang baik sangat diperlukan oleh para pedagang agar mereka dapat menjalankan usahanya dengan etika dan nilai-nilai Islam yang benar. Di tengah kesibukan aktivitas perdagangan, tidak semua pedagang memiliki kesempatan untuk belajar agama secara formal. Sebagian besar dari mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga waktu untuk menghadiri kajian keislaman sering kali terbatas. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran seorang ustadz atau dai yang mampu memberikan pemahaman agama dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan mereka menjadi sangat penting. Salah satu tokoh yang berperan dalam dakwah di kalangan pedagang adalah Ustadz Maktubi. Ustadz Maktubi dikenal sebagai seorang dai yang aktif dalam menyampaikan dakwah kepada komunitas pedagang, khususnya yang tergabung dalam Paguyuban Kreatif Amnah. Dengan pendekatan yang sederhana namun efektif, beliau mampu memberikan pemahaman agama yang mudah diterima oleh para pedagang. Kajian yang beliau sampaikan tidak hanya terbatas pada aspek ibadah, tetapi juga mencakup nilai-nilai etika dalam berdagang, pentingnya kejujuran, serta bagaimana menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, efektivitas dakwah dalam meningkatkan pemahaman keislaman para pedagang masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji lebih dalam. Tidak semua metode dakwah dapat diterapkan dengan cara yang sama di berbagai komunitas, sehingga perlu dipahami bagaimana pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Matubi, faktor apa saja yang mendukung keberhasilannya, serta sejauh mana dakwah tersebut berdampak terhadap peningkatan pemahaman keislaman para pedagang. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti **“MODEL DAKWAH SOSIAL KULTURAL DI KOMUNITAS PEDAGANG DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN.”** Judul ini diambil karena beberapa alasan utama. Pertama, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di kalangan pedagang yang sering kali menghadapi dilema antara menjalankan bisnis dan menerapkan ajaran Islam dengan baik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana dakwah dapat berperan dalam membentuk etika perdagangan yang lebih Islam. Kedua, penelitian

ini juga ingin mengkaji bagaimana pendekatan dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Maktubi dapat menjadi contoh bagi dai lainnya dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat yang memiliki kesibukan tinggi. Dengan memahami strategi dakwah yang efektif, diharapkan akan semakin banyak organisasi yang dapat menyesuaikan metode komunikasi mereka agar lebih relevan dengan audiensnya. Ketiga, penelitian ini penting untuk mendokumentasikan peran dai dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Banyak ustadz dan dai yang melakukan dakwah secara aktif, namun belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik dampak dakwah mereka terhadap masyarakat tertentu.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya dakwah berbasis komunitas dan bagaimana berkolaborasi dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, penelitian ini juga memiliki nilai akademis sebagai kontribusi dalam bidang studi dakwah dan komunikasi Islam. Dengan meneliti bagaimana dakwah dapat meningkatkan pemahaman agama dalam konteks komunitas pedagang, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siswa, pelajar, dan praktisi dakwah dalam mengembangkan metode berbisnis sambil berdakwah. Dalam konteks ini, hadirnya seorang dai atau ustadz yang mampu membimbing mereka dalam aspek keislaman menjadi suatu kebutuhan. Salah satu tokoh yang aktif dalam membimbing komunitas ini adalah Ustadz Maktubi. Beliau dikenal sebagai seorang dai yang memiliki pendekatan dakwah yang inklusif dan aplikatif, sehingga dapat menjangkau para pedagang dengan cara yang lebih mudah dipahami. Dakwah yang disampaikan tidak hanya berfokus pada aspek ibadah, tetapi juga pada nilai-nilai kejujuran, etika dalam berdagang, serta bagaimana menjalankan usaha yang berkah dan sesuai dengan syariat Islam. Fenomena yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini adalah masih adanya pedagang yang kurang memahami prinsip-prinsip Islam dalam berbisnis. Misalnya, masih ditemukannya praktik jual beli yang kurang transparan, penentuan harga yang tidak adil, hingga kurangnya kesadaran dalam menerapkan konsep halal dan thayyib dalam usaha mereka. Selain itu, masih banyak lagi tantangan lain yang dihadapi dalam dakwah kepada komunitas pedagang adalah keterbatasan waktu. Pedagang sering kali lebih fokus pada aktivitas penjualan beli, sehingga sulit untuk meluangkan waktu mengikuti pengajian atau kajian keislaman. Oleh karena itu, metode dakwah yang diterapkan harus fleksibel, menarik, dan relevan dengan kehidupan mereka. Ustadz Matubi mencoba menjawab tantangan ini dengan menggunakan pendekatan dakwah yang lebih interaktif, baik melalui ceramah langsung di lokasi usaha mereka maupun melalui media sosial dan diskusi santai yang lebih mudah diterima. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi dalam dakwah kepada komunitas pedagang adalah keterbatasan waktu. Pedagang sering kali lebih fokus pada aktivitas jual beli, sehingga sulit untuk meluangkan waktu mengikuti pengajian atau kajian keislaman. Oleh karena itu, metode dakwah yang diterapkan harus fleksibel, menarik, dan relevan dengan kehidupan mereka. Ustadz Matubi mencoba menjawab tantangan ini dengan menggunakan pendekatan

dakwah yang lebih interaktif, baik melalui ceramah langsung di lokasi usaha mereka maupun melalui media sosial dan diskusi santai yang lebih mudah diterima.

Penulis memilih judul ini karena ingin meneliti sejauh mana peran dakwah Ustadz Matubi dalam meningkatkan pemahaman keislaman para pedagang di Paguyuban Kreatif Amnah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode dakwah yang digunakan, efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran beragama para pedagang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah. Dengan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan model dakwah yang lebih efektif dalam menjangkau komunitas pedagang serta memberikan wawasan bagi para dai dalam menyampaikan pesan-pesan Islam yang lebih relevan dan aplikatif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pedagang dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam bisnis mereka. Dengan meningkatnya pemahaman keislaman, diharapkan mereka dapat menjalankan usaha dengan lebih jujur dan amanah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pedagang dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam bisnis mereka. Dengan meningkatnya pemahaman keislaman, diharapkan mereka dapat menjalankan usaha dengan lebih jujur, amanah, dan bertanggung jawab, sehingga tidak hanya mendapatkan keuntungan materi, tetapi juga keberkahan dalam usaha yang dijalankan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dakwah Sosial Kultural dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan paguyuban pedagang kreatif amanah di kecamatan Anyer Kabupaten Serang.?
2. Apa tantangan dakwah Sosial Kultural kepada pedagang paguyuban pedagang kreatif amanah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Peran Dakwah Ustadz Matubi dalam meneliti bagaimana Ustadz Matubi berperan dalam menyampaikan dakwah kepada para pedagang di Paguyuban Pedagang Kreatif Amanah, baik dari segi metode, materi, maupun pendekatan yang digunakan.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Ustadz Matubi dalam berdakwah kepada pedagang Paguyuban Kreatif Amanah. Penelitian ini akan mengkaji berbagai hambatan yang muncul dalam proses dakwah, baik dari segi waktu, metode penyampaian, tingkat pemahaman pedagang, maupun faktor eksternal lainnya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini di lihat dari dari dua aspek, yaitu secara teoritis dan manfaat praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat yang sangat besar, baik dari sisi teoritis maupun praktis, khususnya dalam memperkaya kajian dakwah Islam. Dakwah sebagai sebuah aktivitas penyampaian ajaran agama bukan hanya sebatas menyampaikan ilmu-ilmu yang bersifat ritual, tetapi juga menyangkut bagaimana ajaran Islam dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang perdagangan. Melalui penelitian ini, penulis berusaha menegaskan bahwa dakwah yang dijalankan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW mampu memberikan arah dan pedoman yang jelas bagi umat Islam dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada keberkahan serta nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai hubungan erat antara dakwah dengan kehidupan praktis masyarakat. Dakwah tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas keagamaan yang terbatas pada masjid atau majelis taklim, melainkan dapat hadir langsung di tengah-tengah masyarakat, terutama kelompok pedagang yang berinteraksi setiap hari dengan transaksi jual beli. Melalui pemahaman ini, penelitian dapat memperlihatkan bagaimana ajaran Islam benar-benar aplikatif dan relevan dalam mengatur pola kehidupan sosial-ekonomi umat. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana dakwah yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas spiritual, sosial, maupun ekonomi para pedagang. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur dakwah yang tidak hanya berorientasi pada teori semata, tetapi juga menunjukkan kontribusinya terhadap kehidupan nyata masyarakat. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga memiliki kontribusi dalam mengembangkan teori-teori dakwah yang lebih kontekstual, relevan, dan aplikatif. Kehidupan masyarakat modern yang penuh dengan tantangan, terutama di bidang ekonomi, menuntut adanya model dakwah yang mampu menyentuh persoalan-persoalan riil yang dihadapi oleh umat. Para pendakwah diharapkan tidak hanya berbicara mengenai masalah akidah, ibadah, atau akhlak secara umum, tetapi juga bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat menjadi pedoman dalam menghadapi persoalan hidup sehari-hari, seperti berdagang dengan jujur, menjauhi praktik curang, menghindari penggunaan jimat atau penglaris, serta menunaikan kewajiban zakat dan infak. Dengan adanya penelitian ini, para pendakwah dapat memiliki gambaran nyata mengenai strategi dakwah yang lebih membumi dan sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi para pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Kreatif Amanah maupun pedagang pada umumnya. Melalui penelitian ini, pedagang diharapkan dapat memahami bahwa dakwah bukan hanya sekadar nasihat yang bersifat teoritis, melainkan pedoman praktis yang bisa langsung diterapkan dalam

aktivitas perdagangan. Dengan penerapan nilai-nilai Islam, pedagang tidak hanya memperoleh keuntungan duniawi berupa peningkatan omzet dan kelancaran usaha, tetapi juga keuntungan ukhrawi berupa keberkahan rezeki serta ketenangan hati dalam menjalankan usaha. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa dakwah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter pedagang yang religius, jujur, dan bertanggung jawab. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah literatur dakwah yang menghubungkan antara nilai-nilai agama dan perkembangan sosial-ekonomi masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi dakwah, maupun masyarakat umum dalam memahami bagaimana dakwah Islam dapat berperan strategis dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya pengembangan ilmu dakwah yang lebih dinamis, kontekstual, dan solutif terhadap problematika kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang perdagangan yang sangat dekat dengan aktivitas keseharian umat.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dan langsung bagi para anggota Persatuan Pedagang Kreatif Amanah (PPKA). Salah satu manfaat utama yang diperoleh adalah adanya tambahan wawasan mengenai bagaimana ajaran agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aktivitas berdagang yang menjadi rutinitas utama para anggota. Dengan adanya penelitian ini, para pedagang akan lebih memahami bahwa kegiatan jual beli tidak hanya sekadar aktivitas ekonomi untuk mencari keuntungan, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah yang bernilai di hadapan Allah SWT apabila dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini akan membantu anggota PPKA untuk meningkatkan kualitas usaha mereka. Hal ini dapat terwujud melalui penerapan nilai-nilai keagamaan yang telah diajarkan oleh Bapak Ustadz Matubi dalam setiap kegiatan berdagang. Nilai-nilai tersebut antara lain adalah kejujuran dalam setiap transaksi, kesabaran dalam menghadapi berbagai ujian dan persaingan usaha, sikap amanah dalam menjaga titipan maupun janji dengan pelanggan, serta penerapan etika bisnis Islami yang menekankan pada kepuasan dan keberkahan, bukan hanya pada keuntungan materi semata. Dengan penerapan nilai-nilai ini, para pedagang diharapkan mampu membangun citra positif dalam berdagang sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan loyalitas pembeli. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi anggota PPKA dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul di tengah persaingan usaha modern. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai ajaran agama, para pedagang akan memiliki pedoman moral dan spiritual yang kuat untuk tetap konsisten menjalankan usahanya sesuai aturan syariah. Mereka tidak mudah tergoda untuk menggunakan cara-cara yang dilarang agama, seperti menipu konsumen, mengurangi timbangan, atau mencari keuntungan dengan jalan yang tidak halal. Sebaliknya, mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha dengan cara yang halal, profesional,

dan penuh tanggung jawab. Manfaat lain yang bisa dirasakan adalah terciptanya suasana kebersamaan dan solidaritas antar sesama pedagang. Dengan memahami nilai-nilai Islam yang menekankan pada ukhuwah, tolong-menolong, dan saling menghargai, anggota PPKA dapat menjalin hubungan yang harmonis, baik dengan sesama pedagang maupun dengan konsumen. Hal ini tentu akan menciptakan iklim usaha yang lebih sehat, kondusif, dan membawa keberkahan bagi seluruh pihak. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam aspek teoretis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang sangat penting. Para pedagang akan memperoleh panduan nyata untuk mengembangkan usahanya berdasarkan nilai-nilai keislaman yang diajarkan Ustadz Matubi, sehingga mereka tidak hanya memperoleh keuntungan materi, tetapi juga mendapatkan ketenangan batin dan keberkahan dalam setiap aktivitas perdagangan.

### **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul penelitian Peran Dak'wah Ustad Matubi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Paguyuban Kreatif Amanah Di Anyer Kabupaten Serang, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul *Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Tangerang*. oleh **Anwar Hidayat** dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2018. jenis penelitian ini adalah deksriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut berfokus pada bagaimana majelis taklim yang rutin dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman keislaman para pedagang yang sebelumnya kurang memperhatikan aspek-aspek keagamaan dalam kehidupan mereka. Anwar Hidayat menunjukkan bahwa program dakwah melalui majelis taklim secara terstruktur mampu memperbaiki perilaku pedagang dalam bertransaksi, meningkatkan kejujuran, serta menanamkan pentingnya ibadah di sela-sela kesibukan berdagang. Perbedaan penelitian ini yakni terletak pada variabel X sebagai objek yang mana pada penelitian ini Majelis Taklim sebagai objek yang diteliti sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti ialah para Jamaah pedagang yang menerapkan ilmunya, yang sebelumnya kurang memperhatikan aspek-aspek keagamaan dalam kehidupan mereka kemudian menjadi terstruktur memperbaiki perilaku, meningkatkan kejujuran, menerapkan berdagang sesuai yang di ajarkan Rasulullah SAW, serta memprioritaskan ibadah di sela-sela sibuk berdagang di Paguyuban Pedagang Kreatif Amanah Di Anyer Kab.Serang. Dan perbedaan juga terletak pada aktivitas perkebangannya yang mana pada penelitian terdahulu ini melihat perkembangan dari sudut pandang jamaah sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada pesatnya peningkatan dakwah yang bermula dari Pedagang kaki lima menjadi sebuah Paguyuban. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada jenis

pelitian yakni kualitatif deskriptif dan pada variabel yang sama mengenai para Pedagang Pasar<sup>1</sup>.

2. Penelitian dengan judul *Efektivitas Pendekatan Dakwah Partisipatif dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Komunitas Pedagang di Pasar Kranggan*. Karya **Rahmawati** dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dalam penelitian ini, Rahmawati meneliti bagaimana pendekatan dakwah yang partisipatif berperan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan di kalangan komunitas pedagang yang ada di pasar tersebut. Pendekatan partisipatif yang dimaksud di sini adalah keterlibatan langsung para pedagang dalam kegiatan dakwah, baik dalam bentuk pengajian rutin, diskusi keagamaan, maupun pembinaan karakter yang dilakukan oleh tokoh agama serta untuk menggambarkan bagaimana keterlibatan aktif tokoh agama dalam kehidupan sehari-hari pedagang memberikan dampak signifikan pada pemahaman nilai-nilai Islam, seperti adab dalam bermuamalah dan pengelolaan harta secara syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Rahmawati menyoroti bahwa dakwah partisipatif, yang mengutamakan interaksi langsung antara pendakwah dan jamaah, dapat lebih efektif dibandingkan dengan metode dakwah yang hanya satu arah. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi mereka juga aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman hidup yang berhubungan dengan nilai-nilai agama. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada variabel x yang mana menentukan tentang pendekatan dak'wah partisipatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis Penelitian Rahmawati berfokus pada efektivitas metode dakwah yang melibatkan partisipasi aktif jamaahnya, sementara penelitian yang akan peneliti teliti tentang Ustadz Matubi lebih menekankan pada peran individu pendakwah dalam membina komunitas tertentu. penelitian selain itu, penelitian Rahmawati lebih bersifat umum, sedangkan penelitian Ustadz Matubi bersifat spesifik, dengan fokus pada satu komunitas yang terorganisasi, yaitu PPKA di Anyer, Kabupaten Serang<sup>2</sup>.
3. Penelitian dengan judul *Pengaruh Kajian Rutin terhadap Peningkatan Keilmuan Agama pada Pedagang Kecil di Pasar Rakyat Cilacap* di bawah naungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam oleh **Nurhayati** (2018). menunjukkan bahwa

---

<sup>1</sup> Anwar Hidayat (2018). "*Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Tangerang*". Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

<sup>2</sup> Rahmawati (2019). "*Efektivitas Pendekatan Dakwah Partisipatif dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Komunitas Pedagang di Pasar Kranggan*". Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

melalui kajian rutin, para pedagang tidak hanya mendapatkan pengetahuan keagamaan baru tetapi juga dorongan spiritual yang membantu mereka mengatasi tantangan moral di lingkungan kerja yang kompetitif. Penelitian ini menjadi referensi yang relevan dalam konteks meningkatkan pengetahuan keagamaan, serta meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Allah, khususnya kepada para paguyuban pedagang kreatif amanah (PPKA). Karena banyak sekali para pedagang yang mempercayai bahwa selain Allah bisa memberikan rezeki bahkan ada yang menggunakan penglaris/wangsit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada subjek penelitian. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya<sup>3</sup>.

4. Penelitian dengan judul *Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah: Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung* dilakukan oleh **Jana Rahmat** dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD Bandung) dan dipublikasikan melalui jurnal yang bekerja sama dengan Universitas Lampung. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tipologi majelis taklim yang berkembang di Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Tipologi yang dimaksud mencakup berbagai unsur penting, seperti waktu penyelenggaraan majelis taklim, pihak penyelenggara, penerjemah atau mubaligh yang mengisi kajian, jenis materi dakwah yang disampaikan, serta karakteristik peserta atau jamaah majelis taklim. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan, di mana peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi langsung di lokasi penelitian. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa keberadaan majelis taklim di Kecamatan Paseh sangat berperan dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat. Majelis taklim tidak hanya berfungsi sebagai forum pengajian atau sarana menambah ilmu agama, tetapi juga menjadi lembaga dakwah yang efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, memperbaiki praktik ibadah, serta membentuk moral dan sikap religius jamaahnya. Dengan adanya kegiatan majelis taklim yang terstruktur, masyarakat yang sebelumnya kurang memperhatikan aspek-aspek keagamaan menjadi lebih disiplin dalam beribadah, lebih memahami ajaran Islam, serta lebih peduli terhadap kehidupan sosial di lingkungannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, serta sama-sama berfokus pada masyarakat kalangan bawah, khususnya para pedagang dan jamaah yang membutuhkan bimbingan keagamaan secara praktis.

---

<sup>3</sup> Nurhayati (2018). "Pengaruh Kajian Rutin terhadap Peningkatan Keilmuan Agama pada Pedagang Kecil di Pasar Rakyat Cilacap." Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Keduanya juga memiliki kesamaan dalam hal variabel yang diteliti, yaitu terkait peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat melalui sarana dakwah. Namun demikian, terdapat pula perbedaan yang cukup mendasar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jana Rahmat, objek utama yang diteliti adalah majelis taklim sebagai lembaga dakwah dengan berbagai tipologi yang dimilikinya. Sedangkan dalam penelitian ini, objek yang diteliti bukanlah lembaga dakwah secara kelembagaan, melainkan peran seorang pendakwah, yaitu Ustadz Matubi, dalam membina dan meningkatkan pengetahuan keagamaan para pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Kreatif Amanah (PPKA) di Anyer, Kabupaten Serang. Selain itu, penelitian Jana Rahmat lebih menyoroti perkembangan dari sisi lembaga majelis taklim, sedangkan penelitian ini akan lebih menitikberatkan pada peran dakwah individu dan bagaimana para pedagang mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aktivitas berdagang. Penelitian Jana Rahmat memberikan landasan penting bahwa majelis taklim merupakan lembaga dakwah yang sangat efektif dalam membina keagamaan masyarakat. Hal ini dapat dijadikan pijakan untuk menegaskan bahwa peran dakwah yang dilakukan Ustadz Matubi dalam komunitas pedagang PPKA juga memiliki fungsi serupa, meskipun bentuknya berbeda, yaitu bukan berupa majelis taklim formal, melainkan berupa dakwah langsung kepada pedagang dengan pendekatan komunikatif, konsultatif, dan motivatif<sup>4</sup>.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran hasil yang akan disampaikan peneliti diakhir penelitian maka peneliti menuliskan sistematika penulisan. Untuk itu peneliti membaginya menjadi lima bab, yaitu tiap bab terdiri dari sub-sub berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini juga memuat sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

### **BAB II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian, di antaranya konsep dakwah, metode dan pendekatan dakwah, peran dai dalam masyarakat, serta

---

<sup>4</sup> Jana Rahmat (2021) “*Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah: Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung*”. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD Bandung) bekerja sama dengan Universitas Lampung

kajian tentang etika perdagangan dalam Islam. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan dan pijakan teori untuk penelitian ini.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), serta teknik analisis data yang dipakai.

### **Bab IV Analisis data dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian di lapangan mengenai peran dakwah Ustadz Matubi dalam meningkatkan pengetahuan pedagang Paguyuban Kreatif Amanah. Pada bagian ini akan dibahas metode dakwah yang digunakan, bentuk kegiatan dakwah, faktor pendukung dan penghambat, serta tantangan yang dihadapi. Analisis hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

### **Bab V Penutup**

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan, baik bagi ustadz, para pedagang, maupun bagi penelitian selanjutnya.